

## ABSTRAK

**EVA SUSANTI, 2010/55212: Kendala Guru Sejarah Dalam Melaksanakan Penilaian Sikap (KI-1 dan KI-2) Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di SMA Negeri 1 Lubuk Alung. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. Th 2015.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan penilaian sikap (KI-1 dan KI-2) belum sesuai dengan langkah-langkah (prosedur) penilaian yang harus dilaksanakan oleh guru sejarah pada proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengungkapkan kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan penilaian sikap (KI-1 dan KI-2) dalam proses pembelajaran terkait dengan perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian, pengolahan data, penilaian dan pengambilan kesimpulan (evaluasi).

Jenis penelitian ini adalah eksploratif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, studi dokumentasi, dan wawancara. Data yang dikumpulkan berupa studi dokumen yaitu RPP guru dan instrument/alat penilaian serta wawancara dengan guru sejarah di SMAN 1 Lubuk Alung. Informan penelitian adalah guru mata pelajaran sejarah di SMAN 1 Lubuk Alung berjumlah 3 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian sikap pada proses pembelajaran sejarah belum menunjukkan sebuah penilaian yang baik, bermakna, akurat, dan berkelanjutan, hal ini ditinjau dari RPP dan instrumen/alat penilaian. Dalam perencanaan penilaian guru mengalami kendala dalam hal belum mampu memmanage waktu dengan baik, belum mampu mengembangkan instrumen penilaian dan belum maksimalnya sosialisasi tentang penilaian sikap. Dalam pelaksanaan penilaian terkendala dengan belum mampu melaksanakan penilaian sikap dikarenakan jam mengajar terlalu banyak, sudah terbiasa menggunakan metode ceramah, sementara itu pengolahan data terkendala dengan gagap teknologi, dan belum memahami cara mengolah data. Penilaian sudah berjalan tetapi terkendala dengan belum memahami cara menafsirkan nilai sesuai dengan seharusnya. Sedangkan pengambilan kesimpulan (evaluasi) sudah berjalan dengan baik.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah, semua guru mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian sikap seperti belum mampu merencanakan penilaian sikap, belum mampu memmanage waktu dengan baik, belum mampu mengembangkan instrumen penilaian, belum memahami cara mengolah data, belum mampu menafsirkan nilai, dan belum maksimalnya sosialisasi tentang penilaian sikap. Hal ini disebabkan karena belum diterima inovasi secara maksimal. Dengan itu, disarankan agar adanya pemantau dari pihak berwenang mengenai pelaksanaan penilaian sikap (KI-1 dan KI-2) yang berkaitan dengan prosedur penilaian yang dilaksanakan guru dikelas. Bagi pelaksana penilaian sikap diharapkan lebih mengerti dan memahami secara mendalam tentang prosedur (langkah-langkah) penilaian yang baik, terstruktur dan berkelanjutan.